

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS
VIII.3 MELALUI METODE BERMAIN PERAN DI SMP NEGERI 2 BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Suryani¹⁾, Gusnetti²⁾, Syofiani²⁾.

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - 2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: suryani_isur@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi pada pemikiran bahwa siswa pada umumnya kurang terampil berbicara terutama saat tampil di depan kelas. Tujuan penelitian adalah: (1) mendeskripsikan pembelajaran berbicara melalui bermain peran siswa kelas VIII.3 SMPN 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, (2) meningkatkan kemampuan berbicara melalui bermain peran siswa kelas VIII.3 SMPN 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Teori yang digunakan yaitu: (1) Tarigan, pengertian berbicara (2) Syofiani, tujuan berbicara (3) Arsjad dan Mukti, faktor-faktor penunjang dalam berbicara (4) Djamarah dan Aswan, pengertian bermain peran. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas, dengan metode kualitatif dan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan setelah mengikuti pembelajaran berbicara nilai rata-rata kelas VIII.3 SMPN 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan mengalami peningkatan dari KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Peningkatan ini terlihat pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa 84, artinya mengalami peningkatan 42% bila dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Penelitian disimpulkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VIII.3 SMPN 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci : Peningkatan, Aktifitas, Kemampuan, Berbicara